TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1796

ANALISIS UNSUR INTRINSIK PUISI KARYA PESERTA DIDIK KELAS IV A SD SUPRIYADI SEMARANG

Anisa Nurul Haliza[1], Choirul Huda[2], Agnita Siska P[3]
Universitas PGRI Semarang
anisanhaliza321@gmail.com ; choirulhuda581@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the researcher's curiosity about the ability to write free poetry by students in class IV A at SD Supriyadi Semarang. The thing identified as one of the problems in the focus of this research is students' ability to write poetry based on intrinsic elements of poetry that have not been implemented. The aim of the research is to describe the intrinsic elements of poetry by class IV A students at SD Supriyadi Semarang. which focuses on five intrinsic elements only, namely theme, diction, rhyme, feeling and message. The subjects in this research were 28 students in class IV A of SD Supriyadi Semarang with research objects in the form of 6 poetry texts which were created in groups consisting of 6 groups according to creative ideas, experiences, stories, the surrounding environment and the conditions of the participants. educate yourself. This research was prepared and carried out using descriptive methods through a qualitative approach. The data collection techniques used were documentation and tests. Based on the data collection and discussion of the analysis results, it was found that 100% of the poems written by the students were correct, namely 3 poems and the other 3 poems were mostly 93% correct.

Keywords: *Results of Poetry Elements, Qualitative, Intrinsic Elements*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Hal yang diidentifikasi menjadi salah satu permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan unsur intrinsik puisi yang belum terlaksana. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan unsur intrinsik puisi karya siswa kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Yang menitik beratkan pada lima unsur hakiki saja yaitu tema, diksi, rima, perasaan dan pesan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Supriyadi Semarang yang berjumlah 28 orang dengan objek penelitian berupa 6 teks puisi yang dibuat secara berkelompok terdiri dari 6 kelompok berdasarkan ide kreatif, pengalaman, cerita, lingkungan sekitar dan kondisi. dari para peserta. mendidik diri sendiri. Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes. Berdasarkan pengumpulan data dan pembahasan hasil analisis diketahui bahwa puisi yang ditulis siswa benar 100% yaitu 3 puisi dan 3 puisi lainnya sebagian besar 93% benar.

Kata Kunci : Hasil Unsur Puisi, Kualitatif, Unsur Intristik

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pengetahuan utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didalam masyarakat, bangsa dan negara khusunya pada anak. Pendidikan harus dilakukan sejak dini agar nantinya anak-anak memiliki kehidupan yang terarah untuk menuju dewasa sesuai dengan pendapat Syafril & Zen (2017:27) pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaanya agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan oranglain. Setiap manusia pasti mengalami proses belajar. Belajar merupakan kegiatan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan. dengan belajar manusia akan menambah ilmuserta pengalamannya yang dapat digunakan untuk membekali diri dalam kehidupanya agar lebih bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Menurut pendapat Sani (2019: 1) belajar diartikan sebagai aktivitas pertama yang dilakukan dalam proses pendidikan. Belajar dapat dilakukan oleh semua manusia yang ingin mendapatkan pengetahuan salah satunya adalah belajar keterampilan berbahasa. Pada hakikatnya bahasa digunakan untuk menyampaikan pesan, salah satu cara untuk menyampaikan pesan tersebut yaitu melalui karya cipta puisi. Puisi merupakan sebuah karya tulis yang tercipta dari sebuah proses berpikir kreatif seseorang yang dituangkan melaui media kata-kata indah. Menurut Devilito (2020: 53) puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan isi hati, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang yang dituangkan menggunakan kata-kata indah, imajinatif, dan kaya makna. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, dalam wujud yang paling berkesan (Gloriani, 2006:3), Puisi sebagai salah sebuah karya seni sastra dapat dikaji dari berbagai macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuitisan (Rachmat, 2014:3). unsur yang terkandung didalamnya salah satunya Unsur Instrinsik yang meliputi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, imaji, rima atau irama, tipografi, perasaan, dan nada (tone). Menurut Devilito (2020: 53) Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam pembuatan puisi, selaintema didalam puisi juga mengandung amanat, Amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan kepada pembaca baik itu secara lisan maupun tertulis. Didalam penulisan puisi peserta didik dapat memilih diksi yang sesuaidengan puisi yang akan ditulis, Diksi merupakan pemilihan kata yang digunakan dalam puisi, diksi dapat dipilih baik itu makna, susunan bunyi, maupun hubungan kata dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya MenurutPradopo (dalam Gunta, 2016:39). Mengatakan

bahwa penyair hendak mencurahkan perasaan dan isi pikirannya dengan setepat-tepatnya seperti yang dialami batinnya. Untuk itu haruslah dipilih kata setepatnya (Gunta, 2016:39).Selain diksi peserta didik juga menggunakan gaya bahasa dalam penulisan puisi, Menurut Despryanti dkk (2018:166) Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yangmenimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa yang terdapat dalam puisi digunakan untukmemperindah tulisan sehingga menarik minat pembaca untuk membaca atau menikmatinya. Keberhasilan penulis dalam membuat puisi tidak terlepas dari pemilihan diksi dan gaya bahasa, yang menjadikan puisi lebih hidup dan berkesan (Hasanah dkk, 2019:15). Gaya bahasa tersebut membantu penyair dalam melukiskan ide-idenya. Sehinggamaksud yang ingin disampaikan kepada pembaca dapat tersampaikan dengan baik Gaya bahasa dalam puisi dapat mencakup penggunaan imaji atau gambaran yang kuat untuk menyampaikan pesan atau menggambarkan situasi. Imaji adalah gambaran-gambaran angan dalam puisi yang ditimbulkan. Imaji menurut Rokhmansyah (2014: 18) merupakan susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris dimana pembaca seolah-olah dapat mendengar, melihat, merasakan, seperti apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan penyair dalam puisinya secara imajinatif melalui pengalaman dan rasa. Imaji adalah kata atau susunan kata yang dapat memperjelas atau mengkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Coombes (dalam Pradopo, 2014: 81) mengemukakan bahwa dalamtangan seorang penyair yang bagus, imaji itu segar dan hidup, berada dalam puncak keindahaannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, memperkaya; sebuah imaji yang berhasil menolong orang merasakan pengalaman penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya, memberi gambaran yang setepatnya, hidup, kuat, ekonomis, dan segera dapat kita rasakan dan dekat dengan hidup kita sendiri. Berdasarkan hal tersebut, imaji merupakan unsur yang penting untuk diteliti. Melalui imaji ini, apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat, didengar, atau dirasa (Waluyo 2003: 10). Selain imaji didalam puisi juga terdapat rima. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi baikdalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak, Menurut Waluyo (dalam Rokhmansyah, 2014: 23) rima merupakan pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalisasi atau orkestrasi sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca. Sedangkan menurut Menurut Wardoyo (2013: 39) rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Selain itu Tipografi (tata wajah) merupakan pembeda apakah suatu karya sastra itu termasuk puisi, prosa, atau drama. Dalam menulis puisi terdapat perasaan yang menggambarkan suatu puisi itu sendiri, Perasaan merupakan mewakili ekspresi perasaan penyair dapat berupa kesedihan kesenangan, kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, alam, atausang khalik.

Perasaan yang muncul dalam puisi menggambarkan perasaan penulisnya. Dan yang terakhir adalah Nada dalam menulis puisi mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca.

Puisi dapat ditulis oleh siapa saja yang memiliki minat dalam bahasa dan seni salah satunya adalah peserta didik. Peserta didik di kelas IV A SD Supriyadi Semarang telah menulis puisi bebas sebanyak 6 puisi yang dilakukansecara berkelompok puisi yang ditulis berdasarkan ide kreatif, pengalaman, cerita, lingkungan sekitar dan kondisi dari peserta didik itu sendiri. dalam penulisan puisi tersebut Maka diperlukannya pemahaman terkait unsur intrinsikdalam karya sastra puisi. Unsur Intrinsik dalam karya sastra puisi memiliki peran yang sangat penting, karena hasilpenelitian Saeful Anwar (2012) yang berjudul "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Tirani dan BentengKarya Taufiq Ismail" menyimpulkan bahwa dengan memahami unsur intrinsik pada puisi pembaca termasuk peserta didik dapat dengan mudah menghayati dan mudah mengerti makna apa yang terkandung dalam puisi. Hal itu menunjukkan bahwa dalam menikmati suatu karya sastra puisi baik dengan membaca, menulis, mendengar maupun menyimak maka langkah awal yang dibutuhkan yaitu menelaah unsur puisi, termasuk unsur intrinsik dalampuisi.

Penelitian ini berfokus pada analisis unsur intrinsik pada puisi karya Peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan unsur Instrinsik puisi yang ditulis oleh Peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Berdasarkan analisis tersebut unsur Instrinsik puisi karya Peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang dapat diketahui persamaan dan perbedaannya. Sehingga judul yang ditulis dalam penelitian ini adalah "Analisis Unsur Intrinstik Puisi Karya Peserta Didik Kelas IV A SD Supriyadi Semarang"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, Karena menggambarkan atau mendeskripsikan hasil analisis terhadap suatu kejadian atau peristiwa secara alamiah yang sedang berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis unsur intrinsik puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Populasi pada penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang yang

berjumlah28 peserta didik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang jumlah populasi, serta untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tema, diksi, rima, perasaan, dan amanat yang terkandung dalam puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Pada tahap ini,peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis berupa tema, diksi, rima, perasaan, tipografi dan amanat puisi karya Peserta didik peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang dan yang terakhir adalah Mengambil kesimpulan. Yakni, peneliti mengambil kesimpulan hasil penelitian secara sistematis.

Tabel 1 Aspek Penilaian

No	Indikator	Skor		
		3	2	1
1	Tema			
2	Rima			
3	Diksi			
4	Perasaan			
5	Amanat			

Skor Nilai :

Kesesuaian isi puisi dengan tema	: 3. Tepat	2. Kurang Tepat	1. Tidak Tepat
Kesesuaian isi dengan pilihan rima	: 3. Istimewa	2. Sederhana	1. Sangat Sederhana
Kederhananaan Pilihan Kata	: 3. Istimewa	2. Sederhana	1. Sangat Sederhana
Perasaan dalam puisi	: 3. Tepat	2. Kurang Tepat	1. Tidak Tepat
Amanat dalam puisi	: 3. Isimewa	2. Sederhana	1. Sangat Sederhana

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

a. 100% Seluruhnya Tepat

b. 50% - 99 % Sebagian Besar Tepat

c. 1% – 49% Sebagian Kecil Tepat

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SD Supriyadi Semarang Kelas IV A dengan jumlah peserta didik 28, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Bab 6 Keindahan Alam materi pokok Puisi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil analisis unsur intrinsik dalam puisi yang ditulis oleh peserta didik yang memfokuskan pada lima unsur intrinsik yaitu tema, diksi, rima, perasan dan amanat. Hasil penelitian yang dijelaskan untuk mendeskripsikananalisis unsur intrinsik puisi dapat dijelaskan sebagai mana mestinya yang akan dijabarkan pada hasil berikut :

Tabel 2 Hasil Analisis

No	Judul Puisi	Indikator 1 Tema	Indikator 2 Diksi	Indikator 3 Rima	Indikator 4 Perasaan	Indikator 5 Amanat	Hasil
1	Kelompok 1 "Lautan Biru"	3	2	3	3	3	93
2	Kelompok 2 "Kupu-Kupu"	3	3	3	3	3	100
3	Kelompok 3 "Menyesal"	3	3	3	3	3	100
4	Kelompok 4 "Indahnya Alam"	3	3	3	3	3	100
5	Kelompok 5 "Senja"	3	2	3	3	3	93
6	Kelompok 6 "Sawah"	3	2	3	3	3	93

PEMBAHASAN

Berasarkan tabel 2 Hasil analisis penelitian yang dijelaskan untuk mendeskripsikan analisis unsur intrinsik puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang dengan jumlah 6 puisi. dari 6 puisi tersebut diperolehkeseluruhan puisi yang ditulis oleh peserta didik sudah tepat 100% yaitu 3 puisi dan 3 puisi lainnya sebagian besar sudah tepat 93%. Dari hasil puisi yang ditulis kelompok 1 diperoleh hasil 93 sebagian besar sudah tepat dilihat dariTema yang terkandung dalam puisi yaitu Keindahan Alam dilihat dari kesesuain judul sangat

sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan yaitu menceritakan tentang kegembiraan dalam memandang laut yang berwarna biru mendapatkan skor 3. Diksi Pemilihan kata dalam puisi yaitu sederhana dilihat dari kata-kata yang digunakan tidak menunjukan kata yang sulit diartikan mendapatkan skor 2. Pada isi puisi peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu a-b-a-a yang merupakan rima patah mendapatkan skor 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yang ditulis yaitu perasaan kegembiraan/senang mendapatkan skor 3 dan Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Nasihat, Mengingatkan kita untuk slalu mengingat kebesaran anugrah Tuhan mendapatkan skor 3. Pada kelompok 2 diperoleh hasil 100 keseluruhan sudah tepat dilihat dari Tema yang terkandung dalam puisi yaitu Keindahan Mahkluk Hidup dilihat dari kesesuain judul sangat sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan yaitu menceritakaan betapa indahnya kupu-kupu mendapatkan skor 3.Pemilihan kata dalam puisi yaitu istimewa dilihat dari kata-kata yang digunakan terdapat kata " Mengendap" yang berarti membungkuk mendapatkan skor 3. Pada isi puisi peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu Rima berpasangan a-a-b-b mendapatkan skor 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yangditulis yaitu perasaan kegembiraan/senang mendapatkan skor 3. Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Nasihat, mengingatkan kepada kita bahwa ciptaan tuhan itu semuanya indah mendapatkan skor 3. Pada kelompok3 mendapatkan hasil 100 keseluruhan puisi yang ditulis sudah tepat, Dilihat dari Tema yang terkandung dalam puisi yaitu Penyesalan dilihat dari kesesuain judul sangat sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakanyaitu menceritakan tentang tentang masa mudanya yang hilang begitu saja tanpa dilalui dengan mencari ilmuataupun bekerja mendapatkan skor 3. Pemilihan kata dalam puisi yaitu Isitimewa dilihat dari kata-kata Batang Usiaku, Petang, Beta mendaptkan skor 3. Pada isi puisi peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu rima bersilang yaitu a-b-a-b mendapatkan skor 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yang ditulis yaitu perasaan kesedihan mendapatkan skor 3. Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Nasihat, mengajarkan kepada kita untuk memanfaatkan masa yang sedang kita lalui untuk mencari ilmu mendapatkan skor 3. pada kelompok 4 mendapatkan nilai 93 sebagian besar sudah tepat dilihat dari Tema yang terkandung dalam puisi yaitu Keindahan Alam dilihat dari kesesuain judul sangat sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan yaitu menceritakan tentang kesejukan alam yang bisa menentramkan hati mendapatkan skor 3. Pemilihan katadalam puisi yaitu sederhana dilihat dari kata-kata yang digunakan tidak menunjukan kata yang sulit diartikan mendapatkan skor 2. Pada isi puisi

peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu rima patah a-b-a-amendapatkan nilai 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yang ditulis yaitu perasaan bersyukurmendapatkan nilai 3. Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Ajakan, Untuk menjaga kelestarian dan keindahanmendapatkan skor 3. pada kelompok 5 mendaptkan hasil 93 sebagian besar sudah tepat dilihat dari tema KeindahanAlam dilihat dari kesesuain judul sangat sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan yaitu menggambarkan bahwa senja itu menenangkan hati, warnanya indah mempesona mendapatkan skor 3. Pemilihan kata dalam puisi yaitu sederhana dilihat dari kata-kata yang digunakan tidak menunjukan kata yang sulit diartikan mendapatkan skor 2. Pada isi puisi peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu rima bersilang a-b-a-b mendapatkan skor 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yang ditulis yaitu Perasaan kegembiraan/senang mendaptkan skor 3. dan Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Nasihat,, mengajarkan kepada kita untuk slalu bersyukur atas ciptaan Tuhan mendapatkan skor 3. dan yang terakhir adalah kelompok 6 mendapatkan hasil nilai 93 sebagian besar sudah tepat, dilihat dari tema Keindahan Alam dilihat dari kesesuainjudul sangat sempurna dan memiliki ketepatan dengan judul yang digunakan yaitu menceritakan dengan melihat sawah dapat membuat hati menjadi nyaman dan bersyukur atas beras yang dihasilkan mendapatkan skor 3. Pemilihan kata dalam puisi yaitu Istimewa dilihat dari kata-kata yang digunakan yaitu terlena, terpesona mendapatkan skor 2. Pada isi puisi peserta didik sudah menunjukan pengunaan rima yaitu rima berangkai/ berpasangan a-a-b-b mendapatkan skor 3. Perasaan yang terkandung dalam puisi tepat sesuai tema yang ditulis yaitu perasaan besyukur mendapakan skor 3. dan Amanat yang terkandung dalam puisi yaitu Nasihat, mengajarkankepada kita untuk mensyukuri apa yang telah Allah berikan berupa pangan mendapatkan skor 3.

1. Tema yang dibuat oleh peserta didik yaitu bebas sehingga peserta didik dapat membuat puisi sesuai dengankesepakatan kelompok dan sesuai dengan ide kreatif, pengalaman, cerita, lingkungan sekitar dan kondisi dari pesertadidik itu sendiri Tema pada 6 karya puisi peserta didik kelas IV A SD Supriyadi semarang adalah tentang Keindahanalam berjumlah 4 puisi dengan jumlah 66% (Sebagian besar), Keindahan Mahluk Hidup berjumlah 1 puisi dengan jumlah 17% (Sebagian kecil) dan Penyesalan berjumlah 1 puisi dengan jumlah 17% (Sebagian kecil)

2. Diksi

Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, Diksi yang diungkapkan dalam puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang adalah Istimewa dengan jumlah 66% (Sebagian besar) peserta didik mampu memilih kata yang memiliki arti yang luas dalam puisi yang ditulis namun juga masih mudah dipahami oleh pembaca. Sertapenggunaan diksi Sederhana dengan jumlah 34% (Sebagian kecil) pemilihan kata yang dipilih oleh peserta didik dalam mengungkapkan perasaan dan pemikiran Peserta didik melalui puisi. Peserta didik perlu menggunakan kata-kata yang Peserta didik pahami dengan baik dan mampu mengungkapkannya dengan lancar dan mudah dimengerti oleh pembaca yaitu Peserta didik itu sendiri serta teman sejawatnya. Peserta didik kelas IV A lebih fokus pada isi dan pesan yang disampaikan. Peserta didik dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan perasaan, pengalaman, dan imajinasi Peserta didik tanpa terlalu terbebani oleh penggunaan kata-kata yang rumit.

3. Rima

Hasil analisis puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang terdapat rima yang berbeda-beda setiap puisinya. Namun sebagian besar puisi yang ditulis sudah terdapat rima dengan jumlah 100% (Seluruhnya). Puisi yang ditulis oleh peserta didik sudah menggunakan rima yang sesuai dengan apa yang ingin peserta didik tulisdidalam puisi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rima dalam puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang beragam yaitu rima patah, rima silang, dan rima berangkai.

4. Perasaan

Perasaan yang diungkapkan dalam puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang adalah perasaan kegembiraan dengan jumlah 50% (Sebagian besar), Perasaan Syukur dengan jumlah 33% (Sebagian kecil) dan perasaan sedih dengan jumlah 17% (Sebagian kecil). Didalam puisi yang ditulis oleh peserta didik dalam setiap kelompok perasaan yang diungkapkan sudah sesuai dengan tema/judul dalam puisi. peraasaan tersebutmengungkapkan bagimana kondisi yang sedang atau telah mereka alami dalam puisi, sebagian besar perasaan yangditulis didalam puisi yaitu perasaan kegembiraan/senang terhadap keindahan alam yang telah Tuhan ciptakan dan rasa bersyukur atas nikmat yang Tuhan berikan serta perasaan Kesedihan atau kekhawatiran akan masa depan.

5. Amanat

Amanat yang terkandung dalam puisi pada penelitian ini yaitu Nasihat dan ajakan. Nasihat dalam puisi yang ditulisoleh peserta didik yaitu nasihat untuk selalu mensyukuri karunia yang telah Allah berikan kepada diri kita berupa nikmat sehat, nikmat makanan, dan nikmat alam yang indah yang dapat dirasakan oleh semua orang dengan jumlah83% (Sebagian besar). Serta amanat Ajakan dengan jumlah 17% (Sebagian kecil) dalam puisi yang ditulis oleh peserta didik adalah berupa menjaga alam yang indah agar tidak dirusak oleh manusia, menjaga lingkungan agar tetap sehat dan indah untuk keberlangsungan mahluk hidup lain karena lingkungan yang kotor akan membunuhperlahan mahkluk hidup lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa analisis terhadap unsur intrinsik pada puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang dapat dilakukan sesuai dengan pedomananalisis puisi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Serta menggunakan teori-terori yang relevan, dan memiliki tujuan untuk menjadi acaun dalam proses analisis terhadap puisi karya peserta didik tersebut. Setelahmelakukan penelitian ini yaitu analisis puisi karya peserta didik kelas IV A SD Supriyadi Semarang sebanyak 6 puisi terhadap puisi tema bebas, khususnya terkait tema, diksi, rima, perasaan dan amanat yang terkandung pada puisi. 6 puisi tersebut diperoleh keseluruhan puisi yang ditulis oleh peserta didik sudah tepat 100 % yaitu 3 puisi dan 3 puisilainnya sebagian besar sudah tepat 93%.

Peneliti mendapatkan pemahaman, yaitu ungkapan, pikiran dan perasaan peserta didik terhadap lingkungan, alam, serta mahkluk hidup lainnya yang ada disekitarnya melalui isi puisi yang dibuat dengan tema bebas tentang Keindahan alam berjumlah 4 puisi dengan jumlah 66% (Sebagian besar), Keindahan Mahluk Hidup berjumlah 1 puisi dengan jumlah 17% (Sebagian kecil) dan Penyesalan berjumlah 1 puisi dengan jumlah 17% (Sebagian kecil, dengan diksi istimewa dengan jumlah 66% (Sebagian besar) serta kesederhanaan dengan jumlah 34% (Sebagian kecil). Didalam puisi yang ditulis oleh peserta sebagian besar puisi yang ditulis sudah terdapat rima dengan jumlah 100% (Seluruhnya), serta mengungkapkan perasaan kegembiraan dengan jumlah 50% (Sebagian besar), Perasaan Syukur dengan jumlah 33% (Sebagian kecil), dan perasaan sedih dengan jumlah 17% (Sebagian kecil). pilihan kata makna serta pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dalam puisi Amanat Nasihat 83% (Sebagian besar). Serta amanat Ajakan dengan jumlah 17% (Sebagian kecil), Suatu pesan tentang ungkapan

perasaanpeserta didik yang harapannya dapat diingat dan dijadikan acuan mereka atau nasihat bagi peserta didik maupun oranglain yang membaca puisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Syiful. 2012. Analisis Unsur Intrinsik dalam Kumpulan Puisi Tirani Dan Benteng Karya Taufik Ismail. Jakarta: UIN.

Despryanti, Risma, Riska Desyana, Amalia Siddiqia Rahayu, dan Yeni Rostikawati. 2018. Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi "Aku" Karya Chairil Anwar. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1 Nomor 2. http://dx.doi.org/10.22460/p.vli2p%25p.193 dalam https://journal.ikipsiliwangi.ac.id , diakses 27 Agustus 2019

Devilito, Rio. 2020. Eksplorasi Bahasa Indonesia. Solo: Tiga Serangkai.

Gloriani,Yusida. 2006. Pengkajian dan Apresiasi Puisi. Kuningan: Universitas Kuningan.

Gunta, W. (2016). Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara. Jurnal PendidikanBahasa dan SastraIndonesia, 1(2), 39-44

Hasanah, Dian Uswatun, Ferdian Achsani, Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz. 2019. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-puisi Karya Fadli Zon. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarnya Vol. 5 No. 1. Hlm: 13-26 dalam https://ejournal.umm.ac.id ,diakses 27 Agustus 2019

Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rachmat, D. (2014). Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Rokhmansyah, Alfian. (2014). Studi dan Pengkajian Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. Teori dan Pengkajian Sastra. Yogyakarta: Graha IlmuSani

Ridwan Abdullah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali.

Syafril & Zelhendri Zen. 2017. Dasar Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). Tehnik Menulis Puisi. Yogyakarta: Graha Ilmu